

**Abstrak dan Executive Summary
Penelitian Hibah Bersaing**



**MODEL PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI TAPE SINGKONG
DALAM USAHA MENCAPAI HARGA KOMPETITIF
DI KABUPATEN JEMBER**

Peneliti:

HENDRAWAN SANTOSA PUTRA, S.E., M.Si., Ak. (NIDN. 0006057405)
WAHYU AGUS WINARNO, S.E., M.Sc., Ak. (NIDN. 0010088301)

**UNIVERSITAS JEMBER
NOVEMBER 2014**

MODEL PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI TAPE SINGKONG
DALAM USAHA MENCAPAI HARGA KOMPETITIF DI KABUPATEN
JEMBER

Peneliti : Hendrawan Santosa Putra¹, Wahyu Agus Winarno²

Mahasiswa Terlibat : Eza Gusti Anugerah³, Denok Puji Astuti⁴

Sumber Dana : DP2M BOPTN Tahun Anggaran 2014

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Pada umumnya pengusaha produk turunan tape singkong menentukan harga jual hanya berdasarkan perhitungan kasar atas biaya produksinya ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Bahkan tanpa memperhitungkan biaya produksi langsung ditentukan sesuai dengan harga pasar begitu saja. Model penentuan harga jual yang bersifat tradisional seperti yang telah sebutkan sebelumnya tidak akan membantu pengusaha untuk bisa bersaing di lingkungan industri yang kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model perhitungan harga pokok produksi yang aplikatif dan sederhana bagi para pengusaha produk turunan tape singkong namun dapat membantu pengusaha dalam rangka pengambilan keputusan strategis terkait dengan biaya produksi. Selain itu, penelitian ini juga mendesain software penentuan harga produksi dan penentuan harga kompetitif sebagai alat bantu pengusaha produk turunan tape singkong dalam administrasi keuangan dan dalam pengambilan keputusan.

Obyek penelitian dipilih dua perusahaan tape yang sudah memiliki pangsa pasar yang besar, yaitu Perusahaan Sumber Madu Sae dan Tape Manis 96. Secara umum departemen produksi dibagi menjadi dua yaitu pembuatan produk turunan tape singkong dan pengemasan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan informan kunci diperoleh kesimpulan bahwa para produsen produk turunan tape singkong tidak menggolongkan antara biaya langsung dan tidak langsung, dan tidak membagi beberapa komponen biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung sehingga keputusan penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual tidak akurat.

Penelitian ini berhasil menelusuri beberapa komponen biaya produksi baik langsung dan tidak langsung yang didasarkan pada dua departemen. Pengembangan software dilakukan dengan beberapa kali rancangan dan didiskusikan dengan pengguna melalui Focus Discussion Group (FGD). Dari hasil FGD terdapat beberapa masukan dari para pengguna sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah oleh pengguna untuk administrasi keuangan dan dasar keputusan. Software yang diujicobakan mendapat reaksi yang positif dari para user. Sehingga software ini bisa digunakan juga untuk usaha tape yang sejenis dan dapat dilanjutkan untuk pengabdian.

Kata kunci : *Produk Turunan Tape Singkong, Harga Pokok Produksi, Model Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Kompetitif, Software UMKM*

Executive Summary:

MODEL PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI TAPE SINGKONG DALAM USAHA MENCAPAI HARGA KOMPETITIF DI KABUPATEN JEMBER

Peneliti : Hendrawan Santosa Putra¹, Wahyu Agus Winarno²
Mahasiswa Terlibat : Eza Gusti Anugerah³, Denok Puji Astuti⁴
Sumber Dana : DP2M BOPTN Tahun Anggaran 2014
Kontak Email : hendrawanputra@yahoo.com dan
wahyuagus_winarno@yahoo.com
Diseminasi : belum ada

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

² Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

³ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

⁴ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN PENELITIAN

Jember adalah kota yang terkenal dengan produk tape singkong dan turunannya. Pada umumnya pengusaha tape dan produk turunan tape singkong tidak dapat menentukan berapa harga pokok produksi dari masing-masing jenis produk. Hal ini memberikan dampak pada ketidaktepatan penentuan harga yang kompetitif yang dapat memaksimalkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengembangkan model penentuan harga pokok produksi produk turunan tape singkong agar dapat digunakan para pengusaha tape untuk menciptakan keunggulan usaha khususnya dalam penentuan harga yang kompetitif. Model penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga kompetitif ini kemudian dibuatkan software aplikasi sebagai alat bantu pengusaha untuk dasar pengambilan keputusan bisnisnya.

2. METODA PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif interpretatif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengembangkan model harga pokok produksi, harga kompetitif, titik impas dan proyeksi laba sampai dengan pengembangan perangkat lunak.

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara kepada para responden yang memenuhi kriteria pemilihan sebagai informan kunci. Wawancara kepada responden dilakukan secara langsung. Objek dalam penelitian ini adalah dua perusahaan produk turunan tape singkong yang sudah memiliki pangsa pasar yang besar di wilayah Kabupaten Jember.

3. PEMAPARAN HASIL

3.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Tape Manis 96

Usaha Tape 96 terletak di Jalan Teratai No. 49 Jember. Usaha ini berdiri sejak tahun 1996 dan didirikan oleh pemiliknya saat ini Bapak Ibnu Sutjahjo. Tape 96 merupakan salah satu *brand* yang menjadi produsen tape pertama Di Jember dan produk turunan tape yang cukup memiliki nama di Kota Jember. Pembuatan produk turunan dari tape 96 dibuat dalam skala *home industry* yang cukup besar. Sedangkan untuk pemasaran menggunakan mekanisme konsinyasi ke toko-toko atau pusat oleh-oleh di Jember. Selain itu Tape 96 juga membuka *outlet* di tempat produksi.

2. Sumber Madu

Sumber Madu merupakan salah produsen produk turunan tape yang memproduksi di Jalan Sarangan Desa Sumber Pinang Kecamatan Pakusari Jember. Produk turunan tape yang dihasilkan oleh produsen ini adalah proll tape dan suwar-suwir. Usaha ini dimiliki oleh Bapak Joko Winarno. Usaha pembuatan tape ini dimulai sejak tahun 1984 dan Pak Joko merupakan generasi kedua usaha turun temurun ini. Brand sumber madu terkenal dengan tape manisnya, tetapi tidak

menutup kemungkinan produk turunan tapenya juga mendapatkan nama di pasarnya.

3.2. Gambaran Proses Produksi

Berikut ini gambaran proses produksi di masing-masing obyek penelitian:

1. Tape Manis 96

a. Suwar-suwir

Proses pembuatan suwar-suwir dapat dibedakan dalam empat tahap. Tahap yang pertama adalah tahap pembuatan adonan, tahap kedua adalah pemasakan, tahap ketiga adalah pendinginan, dan tahap keempat adalah pengemasan.



b. Proll Tape dan Brownies Tape

Ada beberapa tahapan dalam pembuatan proll tape. Tahap yang pertama adalah pembuatan adonan, tahap kedua pencetakan, tahap ketiga pengovenan, dan tahap terakhir adalah pengemasan. Secara umum, proses pembuatan brownies tape hampir sama dengan pembuatan proll tape. Oleh karena itu, produsen membuat proll dan brownies tape secara bersamaan. Adonan yang digunakan untuk membuat brownies tape sama dengan adonan yang digunakan untuk membuat proll tape. Pada saat adonan proll tape selesai dimasukkan ke dalam cetakan, sisa adonan diberi tambahan essence cokelat yang kemudian menjadi adonan brownies.



c. Jenang Tape

Proses pembuatan jenang tape dapat dikelompokkan ke dalam empat tahap. Tahap yang pertama adalah tahap pembuatan adonan, tahap kedua pemasakan, tahap ketiga pendinginan, dan tahap terakhir pengemasan.



2. Sumber

Madu Sae a.

Suwar-suwir

Ada lima jenis rasa suwar-suwir yang diproduksi Sumber Madu Sae, yaitu rasa durian, strawberry, cokelat, melon, dan original. Proses pembuatan suwar-suwir dapat dibedakan dalam empat tahap. Tahap yang pertama adalah tahap pembuatan adonan, tahap kedua adalah pemasakan, tahap ketiga adalah pendinginan, dan



tahap keempat adalah pengemasan.

b. Proll Tape

Ada beberapa tahapan dalam pembuatan proll tape. Tahap yang pertama adalah pembuatan adonan, tahap kedua pencetakan, tahap ketiga pengovenan, dan tahap terakhir adalah pengemasan. Berikut adalah uraian mengenai tahap-tahap tersebut.



3.3. Pengembangan Software Penentuan Kos Produksi dan Harga Kompetitif

Sistem Informasi (*software*) Penentuan Kos Produksi Produk Turunan Tape Singkong dikembangkan dengan basis data dan tampilan menggunakan peranti lunak *microsoft excel macro*. Pada sistem tersebut terbagi kedalam tiga kategori menu utama yaitu Setup, Menu Transaksi, dan Menu Laporan. Berikut ini gambaran hasil perangkat lunak yang dikembangkan dari hasil penelitian:



Dalam pilihan menu utama aplikasi tersebut diatas, berikut merupakan gambar detail menu *setup*, Transaksi, dan laporan atas aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan *user*:



a. Master Data;

Master data ini berisi tiga sub menu yaitu Data Umum, Klasifikasi Kos Produksi, dan penganggaran *overhead*.

Data umum digunakan untuk melakukan *setup* data-data umum seperti identitas perusahaan, seting jenis produk, volume proporsi produksi, *seting* target margin yang diinginkan. Berikut merupakan tampilan (*form input*) menu *seting* awal:

Nama Perusahaan: Alamat Perusahaan: Kecamatan: Kabupaten:					
No	Jenis Produk	Volume	Proporsi Produksi	Target Margin	
1					
2					
3					
4					
5					

b. Menu Transaksi

Menu transaksi berisi tentang input tahapan proses produksi produk turunan tape.

(1) Produk suwar-suwir.

Pada produk ini, terdapat dua tahapan proses produksi yaitu:

- a. Tahap pada departemen I –pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi berupa bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang muncul pada departemen I, maka akan dapat diperoleh informasi kos per unit (dalam satuan kg) suwar-suwir jadi dan siap diproses ke departemen II. Berikut merupakan tampilan *f*

PT. SUWAR - SUWIR -JEMBER			
FORM PROSES PRODUKSI DEPARTEMEN 1 - SUWAR-SUWIR			
Tanggal Produksi		18/08/2014	
Produksi ke			
	Satuan	Harga	Total
Bahan Baku			
Tape Putih			-
Gula			-
Tenaga kerja			
Bahan Penolong			
Susu Cair			-
Essence/Perasa			-
Kayu Bakar			-
Overhead			
OH Variabel Lainnya			-
Penyusutan Peralatan Produksi			-
Penyusutan Pabrik			-
Total Cost			-
Unit Cost			-

HOME
SIMPAN
CETAK
HAPUS ISIAN

- b. Tahap pada departemen II – pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi yang telah diselesaikan pad departemen I, dan menambahkan biaya konversi berupa tenaga kerja langsung, dan overhead yang muncul pada departemen II, maka akan dapat diperoleh informasi kos per unit

(dalam satuan kg) suwar-suwir jadi sesuai dengan jenis kemasan produk yang diproses pada saat itu. Teknik pengoperasian formulir input ini adalah dengan cara memanggil kode produksi yang ada pada departemen I, selanjutnya mengisi biaya-biaya yang ditambahkan pada departemen ke II, setelah itu menentukan jumlah produksi masing-masing jenis kemasan, beserta rencana margin harga jual yang ditentukan untuk masing-masing jenis kemasan. Berikut merupakan tampilan *form input* pada departemen II:

PT. SUWAR - SUWIR - JEMBER				
FORM PROSES PRODUKSI DEPT. 2 - PENGEPAKAN SUWAR SUWIR				
Tanggal Produksi		18/11/2014		
Produksi ke				
		Satuan	Harga	Total
Bahan Baku	Adonan Suwar Suwir			
Tenaga kerja				
Jenis Biasa	Plastik Dalam			
	Plastik Luar			
	Mika			
	Label			
	Tali Rafia			
	Kertas Permen			
	Plastik Dalam			
	Mika			-
	Label			-
	Tali			-
Jenis Permen	Kertas Permen			-
	Plastik Dalam			-
	Mika			-
	Label			-
	Tali			-
Jenis Toples	Plastik Dalam			
	Kertas Luar			
	Toples			
	Label			
Jenis Box	Plastik Dalam			
	Kotak Dus			-
Total Cost				-
Unit Cost				-
Unit Cost				-
Unit Cost				-
Harga Jual				-
Harga Jual				-
harga Jual				-

HOME
SIMPAN
CETAK
HAPUS ISIAN

(2) Produk proll tape.

Pada produk ini, terdapat dua tahapan proses produksi yaitu:

- a. Tahap pada departemen I –pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi berupa bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang muncul pada departemen I, maka akan dapat diperoleh informasi kos

per unit (dalam satuan kg) prol tape jadi dan siap diproses ke departemen II dalam bentuk proses pengepakan. Berikut merupakan tampilan *form input* pada departemen I:

PT. SUWAR - SUWIR - JEMBER			
FORM PROSES PRODUKSI DEPARTEMEN 1 - PROLL TAPE			
Tanggal Produksi	18/11/2014		
Produksi ke	1		
	Satuan	Harga	Total
Bahan Baku			
Tape Putih			
Gula Halus			
Telur			
Mentega			
Tepung Terigu			
Susu Bubuk			
Ovalet			
Rum Butter			
Tenaga kerja			
Bahan Penolong			
Mentega Putih/Oles			
Kismis			
Keju			
Mesis			
Gas LPG			
Overhead			
OH Variabel Lainnya		-	-
Penyusutan Peralatan Produksi		-	-
Penyusutan Pabrik		-	-
Total Cost			
Unit Cost			

HOME SIMPAN CETAK HAPUS ISIAN

- b. Tahap pada departemen II – pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi yang telah diselesaikan pada departemen I, dan menambahkan biaya konversi berupa tenaga kerja langsung, dan overhead yang muncul pada departemen II, maka akan dapat diperoleh informasi kos per unit (dalam satuan kg) prol tape jadi sesuai dengan jenis kemasan produk yang diproses pada saat itu. Teknik pengoperasian formulir input ini adalah dengan cara memanggil kode produksi yang ada pada departemen I, selanjutnya mengisi biaya-biaya yang ditambahkan pada departemen ke II, setelah itu menentukan jumlah produksi masing-masing jenis kemasan, beserta rencana margin harga jual yang ditentukan untuk masing-masing jenis kemasan. Berikut merupakan tampilan *form input* pada departemen II:

PT. SUWAR - SUWIR -JEMBER			
FORM PROSES PRODUKSI DEPT. 2 - PENGEPAKAN PROLL TAPE			
Tanggal Produksi		18/11/2014	
Produksi ke			
	Satuan	Harga	Total
Bahan Baku			
Adonan Proll Tape			
Tenaga kerja			
Kotak Besar			
Kertas Minyak			
Kotak Karton			
Pisau Plastik			
Kotak Kecil			
Kertas Minyak			
Kotak Karton			
Pisau Plastik			
Total Cost			-
Unit Cost			-
Unit Cost			-
Harga Jual			-
harga Jual			-

[HOME](#)
[SIMPAN](#)
[CETAK](#)
[HAPUS ISIAN](#)

(3) Produk Jenang Tape.

Pada produk ini, terdapat dua tahapan proses produksi yaitu:

- a. Tahap pada departemen I –pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi berupa bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang muncul pada departemen I, maka akan dapat diperoleh informasi kos per unit (dalam satuan kg) jenang tape jadi dan siap diproses ke departemen II dalam bentuk proses pengepakan. Berikut merupakan tampilan *form input* pada departemen I:

PT. SUWAR - SUWIR -JEMBER			
FORM PROSES PRODUKSI DEPARTEMEN 1 - JENANG TAPE			
Tanggal Produksi		18/11/2014	
Produksi ke		1	
	Satuan	Harga	Total
Bahan Baku			
Tape Putih			
Gula Halus			
Tenaga kerja			
Bahan Penolong			
Gas LPG			
Overhead			
OH Variabel Lainnya		-	-
Penyusutan Peralatan Produksi		-	-
Penyusutan Pabrik		-	-
Total Cost			
Unit Cost			

[HOME](#)
[SIMPAN](#)
[CETAK](#)
[HAPUS ISIAN](#)

- b. Tahap pada departemen II – pada tahapan ini, dengan memasukkan data produksi yang telah diselesaikan pada departemen I, dan menambahkan

biaya konversi berupa tenaga kerja langsung, dan overhead yang muncul pada departemen II, maka akan dapat diperoleh informasi kos per unit (dalam satuan kg) prol tape jadi sesuai dengan jenis kemasan produk yang diproses pada saat itu. Berikut merupakan tampilan *form input* pada departemen II:

FORM PROSES PRODUKSI DEPT. 2 - JENANG TAPE			
Tanggal Produksi		18/11/2014	
Produksi ke			
	Satuan	Harga	Total
Bahan Baku			
Adonan Jenang Tape			
Tenaga kerja			
Bahan Penolong			
Plastik Dalam			
Kotak Mika			
Label			
Total Cost			-
Unit Cost		-	-
Harga Jual		-	-

HOME
SIMPAN
CETAK
HAPUS ISIAN

c. Menu Laporan

Menu laporan berisi mengenai output dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode yang telah ditentukan menjadi laporan proses produksi yang diinginkan oleh pengguna/ perusahaan. Laporan tersebut secara otomatis setiap kali ada transaksi input atau perubahan data, akan segera ter-*update* pada laporan tersebut. Laporan tersebut juga dapat ditampilkan sesuai dengan kriteria/ filter tanggal produksi. Apakah ingin ditampilkan laporan produksi pada tanggal tertentu, atau laporan produksi sampai tanggal tertentu. Berikut merupakan contoh tampilan dari menu laporan pada departemen I (produksi suwar-suwir).

PT. SUWAR - SUWIR - JEMBER				
REKAP LAPORAN PRODUKSI SUWAR-SUWIR DEPT 1				
Tanggal	17/11/2014			
Jenis Biaya	Detail Biaya	Produksi	Values	
		1	1	
		Satuan	Harga	Total
▣ Bahan Baku	Gula	13	10.000	130.000
	Tape Putih	17	3.500	59.500
▣ Tenaga kerja	Tenaga kerja	15	3.000	45.000
▣ Bahan Penolong	LPG	1	15.000	15.000
	Susu Cair	1	5.000	5.000
	Essence/Perasa	2	5.000	10.000
▣ Overhead	Penyusutan Pabrik			
	Penyusutan Peralatan Produksi			
	OH Variabel Lainnya			
▣ Total Cost	Total Cost	1		264.500

Selanjutnya berikut merupakan contoh bentuk laporan pada departemen II (produk suwar-suwir) yang juga sekaligus memberikan informasi laporan kos produksi beserta perkiraan harga kompetitif yang mungkin dapat ditentukan untuk mencapai target margin yang diinginkan:

PT. SUWAR - SUWIR - JEMBER							
REKAP LAPORAN PRODUKSI SUWAR-SUWIR DEPT 2							
Tanggal	20/11/2014						
Jenis Biaya	Detail Biaya	Produksi	Values				
		1	1		2		
		Satuan	Harga	Total	Satuan	Harga	
				Total		Total	
▣ Bahan Baku	Adonan Suwar Suwir	20	13.225	264.500	20	13.225	264.500
▣ Tenaga kerja	Tenaga kerja	20	1.500	30.000	20	1.500	30.000
▣ Total Cost	Total Cost	1		767.500	1		767.500
▣ Jenis Biasa	Label	40	350	14.000	40	350	14.000
	Tali Rafia	40	25	1.000	40	25	1.000
	Plastik Dalam	20	1.000	20.000	20	1.000	20.000
	Plastik Luar	20	1.500	30.000	20	1.500	30.000
	Mika	40	200	8.000	40	200	8.000
▣ Jenis Permen	Label	40	350	14.000	40	350	14.000
	Plastik Dalam	20	1.000	20.000	20	1.000	20.000
	Mika	40	200	8.000	40	200	8.000
	Kertas Permen	2.700	50	135.000	2.700	50	135.000
	Tali	40	25	1.000	40	25	1.000
▣ Jenis Toples	Label	40	350	14.000	40	350	14.000
	Plastik Dalam	20	1.000	20.000	20	1.000	20.000
	Kertas Luar	40	1.500	60.000	40	1.500	60.000
	Toples	40	1.750	70.000	40	1.750	70.000
▣ Jenis Box	Plastik Dalam	20	1.000	20.000	20	1.000	20.000
	Kotak Dus	40	950	38.000	40	950	38.000
▣ Total Cost Jenis Biasa	Total Cost Jenis Biasa	4	131.900	8.244	4	131.900	8.244
▣ Total Cost Jenis Permen	Total Cost Jenis Permen	5	251.625	12.581	5	251.625	12.581
▣ Total Cost Jenis Toples	Total Cost Jenis Toples	6	252.350	10.515	6	252.350	10.515
▣ Total Cost Jenis Box	Total Cost Jenis Box	5	131.625	6.581	5	131.625	6.581
▣ Harga Jual Jenis Biasa	Harga Jual Jenis Biasa	0	9.899	158.280	0	9.899	158.280
▣ Harga Jual Jenis Permen	Harga Jual Jenis Permen	0	15.098	301.950	0	15.098	301.950
▣ Harga Jual Jenis Toples	Harga Jual Jenis Toples	0	12.618	302.820	0	12.618	302.820
▣ harga Jual Jenis Box	harga Jual Jenis Box	0	7.898	157.950	0	7.898	157.950

Menu laporan yang terakhir adalah menu laporan harga kompetitif dan laporan laba rugi. Menu laporan ini memberikan informasi mengenai laba rugi dalam satu periode akuntansi dan biasanya dalam satu tahun. Berikut tampilan menu laporan labarugi:

LAPORAN LABA RUGI		
PT. SUWAR - SUWIR - JEMBER		
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013		
Pejualan	Suwar - Suwir	-
	Proll Tape	-
	Jenang Tape	-
		-
Kos Barang Terjual	Suwar - Suwir	-
	Proll Tape	-
	Jenang Tape	-
		-
Retur Penjualan	Suwar - Suwir	-
	Proll Tape	-
	Jenang Tape	-
		-
Biaya Operasional	Biaya Pemasaran	-
	Biaya Servis Kendaraan	-
	Biaya Perlengkapan Toko	-
	Biaya Perlengkapan Kantor	-
	Biaya Gaji Karyawan Kantor	-
	Biaya Kantor	-
	Biaya Bunga	-
	Biaya Lain-Lain	-
		-
Laba Bersih		-

[HOME](#) [CETAK](#)

4. SIMPULAN

Simpulan yang bisa diambil dari laporan kemajuan penelitian model penentuan harga pokok produksi produk turunan tape singkong dalam usaha mencapai harga kompetitif di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi mengenai gambaran proses produksi produk turunan tape singkong di Kabupaten Jember yang mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri akan mampu memberikan analisis *value chains* pada setiap proses produksi masing-masing produsen.
2. Model penentuan harga pokok produksi yang dirancang telah memberikan gambaran yang memuaskan terkait informasi biaya bagi para pengusaha tape dan turunannya.
3. Dalam menganalisis biaya pemasaran untuk produk tape dan turunannya, diperlukan analisis perhitungan yang tepat dalam mengalokasikan ke masing – masing produk sehingga mampu memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

4. Perancangan teknologi tepat guna melalui pembuatan perangkat lunak yang aplikatif akan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan industri kecil dan menengah termasuk usaha tape singkong beserta produk turunannya.

5. KATA KUNCI:

Produk Turunan Tape Singkong, Harga Pokok Produksi, Model Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Kompetitif, Software UMKM

6. DAFTAR REFERENSI

- Adli, Annie Yulita. (2003). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT Indopanca Centratex. Skripsi. Universitas Bina Nusantara.
- Aji, Kartiko. (2012). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kartu Undangan Dan Amplop Dinas Pada CV. Karunia Indah. Akuntansi POLTEK PalComTech Palembang. http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/2012/01/Kartiko_AjiAnalisisPerhitunganHargaPokok.pdf. Diakses tanggal 12 Maret 2013.
- Blocher, Edward. Chen, Kung. Lin, Thomas. (2001). Cost Manajement: A Strategic Emphasis (2th ed). McGraw-Hill.
- Gani, Suaiful. (2010). Usulan Penerapan Time Driven-Activity Based Costing Untuk Laporan Profitabilitas Di Pt. XYZ. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Horngren, Charles T., Datas, Srikant M., dan Rajan, Madhav. (2012). Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 14^{ed}. Prentice Hall
- Juliyanti, Shintania. (2001). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Priskila Prima Makmur. Skripsi. Universitas Bina Nusantara.
- Kaplan, Robert. S. dan Anderson, Steven R. (2003). Time-Driven Activity-Based Costing. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=485443. diakses tanggal 9 Maret 2013.
- Kaplan, Robert. S. dan Anderson, Steven R. (2008). The Innovation of Time-

Driven Activity-Based Costing . Cost Manajement. ABI/ INFORM Complete.

Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Putri, Nadya Arleina. (2012). Implementasi *Time-driven Activity Based Costing* pada Rosela Center Grobogan Purwodadi. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga

Rozi, Ahmad(2010). Penentuan Harga Pokok Produksi Lele Pada Petani Lele di Desa Tuntang. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang

Setiawan, Hendra. Manurung, T. M.S., Yunita. (2010). Evaluasi Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi: Studi Kasus pada PT Ogan Jaya. *Jurnal Ilmiah Ranggading*. Volume 10 No. 2.

Thompson, A.A, Strickland, A.J. & Gamble J.E. (2010). *Crafting and executing strategy: Thequest for competitive advantage* (17th ed.). Boston: McGraw- Hill.

Tjahjadi, Bambang. (2010). Integrasi Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) Dengan Enterprise Resources Planning (ERP): Generasi Baru Sistem Manajemen Biaya Kelas Dunia. *Majalah Ekonomi*. Tahun XX. No. 1.